

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dalam Bab ini akan dikemukakan kesimpulan dan rekomendasi hasil penelitian yang dirumuskan dari hasil deskripsi temuan penelitian dan pembahasan hasil-hasil penelitian bab sebelumnya.

A. Kesimpulan

Merujuk pada hasil temuan dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Komisi pemilihan umum provinsi sebagai penyelenggara pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah memiliki tugas dan wewenang untuk melaksanakan sosialisasi kepada seluruh segmen pemilih termasuk pemilih pemula. Dalam proses sosialisasinya tersebut KPU Provinsi DKI Jakarta menyampaikan semua tahapan kegiatan pemilihan gubernur dan wakil gubernur, aturan main kegiatan pemilihan gubernur dan wakil gubernur dan mengajak semua pihak yang terkait untuk berperan aktif dalam kegiatan pemilihan gubernur dan wakil gubernur. Proses sosialisasi yang diselenggarakan KPU Provinsi DKI Jakarta sudah berjalan sesuai dengan peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 11 tahun 2010 tentang Pedoman Pelaksanaan Sosialisasi Penyelenggaraan Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah, hanya saja cara menyampaikan informasi dan materi

Yulia Adhani, 2012

Sosialisasi Peraturan Dan Mekanisme Pemilukada Dalam Membentuk Kompetensi Kewarganegaraan Pemilih Pemula

: Studi Kasus Sosialisasi Politik pada KPU Provinsi DKI Jakarta

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dalam sosialisasi cenderung monoton dan menjenuhkan bagi pemilih pemula ditambah lagi KPU Provinsi DKI Jakarta belum mampu menjangkau seluruh pemilih pemula yang jumlahnya hampir 20% dari jumlah pemilih hal ini dikarenakan dalam proses sosialisasi metode yang digunakan hanya terbatas pada tiga metode yakni sosialisasi ceramah tatap muka, cerdas cermat dan lomba karya tulis ilmiah.

2. Tujuan KPU Provinsi DKI Jakarta menyelenggarakan sosialisasi untuk pemilih pemula adalah agar pemilih pemula dapat menjadi pemilih cerdas, rasional, aktif dan kritis juga bertujuan meningkatkan partisipasi pemilih pemula dalam menggunakan hak pilihnya dengan benar pada pemilihan Gubernur DKI Jakarta 2012. Maka hasilnya pemilih pemula cukup mengetahui, memahami dan cukup mampu menganalisa tahapan Pemilukada DKI Jakarta 2012. Pengetahuan dan pemahaman tersebut pemilih pemula dapatkan bukan hanya dari sosialisasi KPU Provinsi DKI Jakarta tetapi ada upaya dari pemilih pemula untuk mencari tahu informasi Pemilukada DKI Jakarta 2012 melalui media massa.
3. Dalam melaksanakan sosialisasi peraturan dan mekanisme Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta 2012 terdapat kendala yang dihadapi KPU Propinsi DKI Jakarta yakni kendala sumber daya manusia KPU Provinsi DKI Jakarta yang belum mampu memprogram kegiatan sosialisasi lebih inovatif dan efektif bagi peningkatan kompetensi kewarganegaraan pemilih pemula.

Yulia Adhani, 2012

Sosialisasi Peraturan Dan Mekanisme Pemilukada Dalam Membentuk Kompetensi Kewarganegaraan Pemilih Pemula

: Studi Kasus Sosialisasi Politik pada KPU Provinsi DKI Jakarta

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

4. Ada beberapa upaya yang dilakukan KPU dalam mengatasi kendala-kendala pelaksanaan sosialisasi diantaranya mengundang guru pendidikan kewarganegaraan se-DKI Jakarta dalam kegiatan workshop Pemilukada agar guru PKn dapat memberikan informasi tentang Pemilukada kepada anak didiknya disekolah, membuat nota kesepahaman dengan Departemen Pendidikan Nasional agar materi tentang kepemiluan yang telah ada dalam mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan dapat dikembangkan sehingga menghasilkan pemilih pemula yang cerdas dan upaya “jemput bola” ala KPU Provinsi DKI Jakarta artinya KPU Provinsi DKI berusaha proaktif terjun langsung kemasyarakat dalam rangka menghimbau semua segmen pemilih untuk menggunakan hak pilihnya pada Rabu, 11 Juli 2012.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas penelitian ini merekomendasikan beberapa hal yang berkaitan dengan sosialisasi peraturan dan mekanisme Pemilukada dalam membentuk kompetensi kewarganegaraan pemilih pemula. Rekomendasi ini disampaikan kepada beberapa pihak. Pihak-pihak yang dimaksud diantaranya adalah :

1. Kepada KPU Provinsi DKI Jakarta sebagai penyelenggara pemilihan gubernur dan Wakil Gubernur direkomendasikan untuk melakukan sosialisasi yang lebih inovatif dan efektif seperti roadshow kesekolah-sekolah dan melakukan simulasi pemungutan suara untuk pemilih pemula selain itu KPU Provinsi DKI Jakarta harus mengikutsertakan semua elemen masyarakat seperti tokoh-tokoh

Yulia Adhani, 2012

Sosialisasi Peraturan Dan Mekanisme Pemilukada Dalam Membentuk Kompetensi Kewarganegaraan Pemilih Pemula

: Studi Kasus Sosialisasi Politik pada KPU Provinsi DKI Jakarta

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

agama, akademisi, LSM, organisasi kepemudaan, organisasi perempuan dan tokoh-tokoh masyarakat lainnya guna menyelesaikan pemilihan Gubernur 2012 sehingga menghasilkan pemimpin yang berkualitas

2. Para akademisi atau komunitas akademik, khususnya kepada praktisi pendidikan seperti Guru dan Dosen Pendidikan kewarganegaraan direkomendasikan untuk berperan aktif dalam meramu materi tentang kepemiluan guna menanamkan pendidikan politik dan mengembangkan kompetensi kewarganegaraan sehingga dapat menjadikan pemilih pemula sebagai pemilih cerdas dalam rangka meningkatkan kualitas demokrasi.
3. Kepada media massa direkomendasikan untuk memberikan informasi atau berita yang netral, objektif, akurat dan berimbang tentang pemilihan Gubernur DKI Jakarta 2012 serta memberikan tayangan yang mendidik kepada calon pemilih sehingga dapat menambah pengetahuan dan kedisaran pemilih agar berperan aktif dalam rangkaian pemilihan Gubernur DKI Jakarta 2012
4. Kepada partai politik direkomendasikan untuk melaksanakan pendidikan politik bukan hanya untuk kader-kader partai politik saja tetapi kepada pemilih pemula dan masyarakat luas sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawab partai politik.

Yulia Adhani, 2012

Sosialisasi Peraturan Dan Mekanisme Pemilukada Dalam Membentuk Kompetensi Kewarganegaraan Pemilih Pemula

: Studi Kasus Sosialisasi Politik pada KPU Provinsi DKI Jakarta

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu